

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelajaran fisika merupakan salah satu pelajaran yang kurang diminati oleh beberapa siswa, dikarenakan adanya beraneka ragam rumus dan kurangnya memahami konsep fisika. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan, diketahui hasil ulangan harian yang diperoleh siswa sebanyak 27,6% dari jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas Skor Ketuntasan Minimum (SKM) yang telah ditentukan.

Berdasarkan pengamatan peneliti, salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya presentase hasil belajar siswa adalah kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil analisis data observasi pra-penelitian, didapatkan sebanyak 27,6% siswa aktif sedangkan sisanya pasif. Hasil pengamatan lainnya, siswa kurang termotivasi untuk mengerjakan LKS, tidak mendengarkan penjelasan guru, dan kurang aktif dalam berkomunikasi seperti membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Jika hal ini dibiarkan, maka akan terjadi penurunan hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran yang digunakan di SMA Santo Carolus Surabaya yaitu metode ceramah yang berpusat pada guru, sehingga berakibat kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru untuk mengatasi masalah tersebut, diantaranya adalah pembelajaran menggunakan metode ceramah berbantuan *powerpoint*. Ternyata metode ini kurang efektif

dalam mengatasi permasalahan di kelas, salah satu cara upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan kooperatif (berkelompok). Siswa dapat bertukar pikiran dan berdiskusi dalam mengerjakan tugas dan memecahkan masalah yang muncul.

Salah satu model pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah di atas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* adalah proses belajar mengajar dalam kondisi yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan menggunakan tongkat sebagai sarana belajar. Langkah pertama kali yang dilakukan oleh guru adalah memberikan tongkat kepada siswa, kemudian adanya permainan, siswa akan senang dan mengurangi kejenuhan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, belajar sambil bermain akan memberikan kesempatan kepada siswa agar lebih aktif daripada hanya mendengarkan guru berceramah.

Berdasarkan hasil pengamatan dan persetujuan dengan guru kelas serta izin Kepala SMA Santo Carolus Surabaya, peneliti berusaha mengatasi permasalahan di kelas yaitu rendahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran fisika. Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran fisika. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* diharapkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik.

Peneliti berupaya membuat suasana kelas yang menyenangkan agar tujuan

pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada Pokok Bahasan Usaha dan Energi untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 2 SMA Santo Carolus Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas X IPA 2 SMA Santo Carolus Surabaya ?
2. Bagaimana model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA 2 SMA Santo Carolus Surabaya ?

1.3 Hipotesis Tindakan

Jika penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada pokok bahasan Usaha dan Energi dapat diterapkan dengan benar, maka keaktifan belajar siswa kelas X IPA 2 SMA Santo Carolus Surabaya pada pelajaran fisika dapat meningkat.”

1.4 Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan keaktifan siswa kelas X IPA 2 SMA Santo Carolus Surabaya dalam pelajaran fisika pokok bahasan Usaha dan Energi.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPA 2 SMA Santo Carolus Surabaya dalam pelajaran fisika pokok bahasan Usaha dan Energi.

1.5 Indikator Keberhasilan

1. Keaktifan minimal 75% siswa kelas X IPA SMA 2 Santo Carolus Surabaya aktif dalam mengikuti pelajaran fisika untuk pokok bahasan usaha dan energi.
2. Hasil Belajar minimal 75% siswa dapat memenuhi SKM
3. Keterlaksanaan RPP dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* minimal 80%.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa:
 - a. Siswa lebih aktif dalam mengikuti pelajaran fisika di kelas.
 - b. Hasil belajar siswa untuk pelajaran fisika meningkat sehingga dapat mencapai SKM yang ditentukan.
 - c. Meningkatkan suasana akrab antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam kelas.
2. Bagi guru:
 - a. Guru dapat mengetahui siswa yang sudah dan belum aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas.
 - b. Guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas sesuai SKM yang ditentukan.
 - c. Referensi model pembelajaran atau metode mengajar guru bertambah, sehingga guru semakin mudah memberikan materi secara merata ke

seluruh siswa di kelas yang sesuai dengan materi dan keadaan siswa di kelas.

3. Bagi sekolah :

- a. Keaktifan siswa di sekolah meningkat sehingga dapat mencapai SKM yang ditentukan.
- b. Dapat digunakan sebagai metode mengajar yang efektif khususnya dalam pelajaran fisika dan umumnya untuk pelajaran yang lain.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi adalah dengan urutan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, indikator, manfaat penelitian, ruang lingkup dan sistematika penulisan.

Bab II : KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang meliputi model pembelajaran, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran *Talking Stick*, hasil belajar, keaktifan siswa, serta materi pembelajaran usaha dan energi.

Bab III : METODOLOGI

Bab III menjelaskan prosedur yang digunakan dalam penelitian yaitu metode penelitian, bagan penelitian, setting penelitian, persiapan global penelitian, pelaksanaan PTK, teknik pengumpulan data, Instrumen penelitian, teknik

analisis data dan indikator keberhasilan.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang observasi awal, pelaksanaan PTK , analisis data hasil dan pembahasan dari PTK yang telah dilakukan.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan kesimpulan dari hasil Penelitian Tindakan Kelas serta saran untuk Penelitian Tindakan Kelas selanjutnya.